

## MINAT MELANJUTKAN STUDI BIDANG AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON

Oleh : **Eunike Sekar Adi Anindriya**

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
eunikesekar@gmail.com

**Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Persepsi Siswa (2) Pola Asuh Orang Tua (3) Informasi Lapangan Kerja dan (4) Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan angket pada 129 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. (2) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

**Kata Kunci :** Minat Melanjutkan Studi, Bidang Akuntansi, Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Informasi Lapangan Kerja

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di dunia kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan tujuan. Kualifikasi yang dibutuhkan ini dapat diwujudkan melalui proses dalam pendidikan yang ditempuh oleh seorang individu. Kualifikasi setiap individu dan kecakapan terhadap perkembangan dunia akan terbentuk melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur

dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Individu akan mampu meningkatkan kualifikasi dirinya yang berupa kecerdasan, kepribadian dan keterampilan diri melalui pendidikan. Individu dalam proses pendidikannya akan menempuh jalur-jalur pendidikan yang dapat membentuk individu tersebut menjadi manusia baru dengan standar kualifikasi yang ditetapkan oleh persaingan dunia kerja.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur

dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi". Menurut pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa seorang individu yang sedang menempuh proses pendidikan, akan menempuh jenjang-jenjang pendidikan untuk sampai pada tingkat pendidikan tinggi. Persaingan ketat dalam dunia pendidikan membuat minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi cukup terpengaruh. Semakin besar peminat prodi-prodi seperti kesehatan dan ekonomi yang saling berebut kursi atau daya tampung sebuah perguruan tinggi. Data yang diperoleh dalam artikel warta kota, dituliskan bahwa Akuntansi masuk dalam peringkat 10 besar prodi yang diminati oleh siswa yang mengikuti seleksi SNMPTN tahun 2014. Artikel wartakota menyebutkan ada 110.851 peminat memilih prodi Akuntansi dalam seleksi SNMPTN 2014. Banyaknya peminat jurusan Akuntansi di perguruan tinggi, nampaknya tidak sesuai dengan kondisi senyatanya pada SMA Negeri 1 Sewon, dimana siswa yang melanjutkan ke bidang Akuntansi masih sedikit.

Persaingan masyarakat untuk meneruskan ke pendidikan tinggi juga berpengaruh pada salah satu jurusan yaitu Akuntansi. Pihak-pihak di bidang Akuntansi berusaha membuat bidang Akuntansi mampu bertahan serta

berkembang dalam persaingan tingkat nasional dan dunia. Banyaknya peminat jurusan Akuntansi di perguruan tinggi, nampaknya tidak sesuai dengan kondisi senyatanya pada SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan data alumni SMA Negeri 1 Sewon tahun 2016 dan 2017 yang melanjutkan studi ke Akuntansi hanya ada 16 siswa dari 313 siswa yang melapor ke pihak sekolah terkait kelanjutan studi setelah SMA.

Minat seseorang akan suatu hal akan menentukan pilihan yang akan diambil seseorang tersebut. Pekerjaan atau aktivitas yang tidak disertai dengan minat maka akan membuat pekerjaan atau aktivitas tersebut tidak dilakukan dengan maksimal dan hasilnya tidak akan baik. Minat dalam diri seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu tersebut. Slameto (2015:57) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan." Stiggins dalam Widyastuti (2004) mengatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan itu (Slameto, 2010). Faktor yang

memengaruhi minat menurut Crow (1963) adalah: (1) *The Factor Inner Urge*, (2) *The Factor Of Social Motive*, dan (3) *Emotional Factor*. Salah satu faktor yang memengaruhi minat adalah persepsi siswa SMA kelas XII SMA Negeri 1 Sewon tersebut.

Faktor pertama yang memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi adalah Persepsi Siswa. Persepsi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat berbentuk positif maupun negatif terhadap sesuatu hal. Chaplin (2004) memandang persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin, 2007:51). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan atau penerimaan stimulus dari luar individu melalui reseptor pada individu tersebut (Bimo Walgito, 1990: 53). Pada sudut pandang tertentu, ketika terjadi pengamatan, perilaku akan memengaruhi persepsi yang terbentuk. Penelitian ini menggunakan Mata Pelajaran Akuntansi sebagai stimulus untuk diterjemahkan dalam bentuk persepsi oleh pelaku yaitu siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi menurut Irwanto (1991:96-97) :

(1) Perhatian yang selektif, (2) Ciri-ciri rangsang, (3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, dan (4) Pengalaman terdahulu. Bimo Walgito (2010:101) mengungkapkan ada 3 faktor yang memengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah: 1) Objek yang dipersepsi, 2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, dan 3) Perhatian. Ketiga faktor tersebut menentukan persepsi yang akan dibentuk. Persepsi yang dibentuk dapat berupa persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi siswa juga memengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Pemilihan jurusan oleh siswa dapat dipengaruhi oleh berapa banyak peminat dari jurusan tersebut, persepsi siswa tentang apakah jurusan yang dipilih memiliki prospek bagus ke depan dalam hal pencarian lapangan kerja dan pemilihan jurusan juga dipengaruhi dari persepsi siswa tentang jurusan tersebut apakah siswa tersebut menyukai jurusan bersangkutan atau tidak.

Persepsi siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang Mata Pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2017/2018. Persepsi siswa yang saat ini dapat dikatakan kurang baik, karena siswa di kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 1 Sewon ada yang tidak ingin melanjutkan studi ke Akuntansi. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Sewon yang pernah peneliti ajak

berdiskusi selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing mengatakan bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dirasa akan membosankan karena harus menempuh jenjang studi secara terus-menerus. Siswa-siswa kelas X yang menjadi murid peneliti selama Praktik Lapangan Terbimbing sebanyak 50% lebih menganggap bahwa Mata Pelajaran Ekonomi tidak menarik sehingga mereka akhirnya berpendapat bahwa Mata Pelajaran Akuntansi juga tidak menarik bahkan dianggap sulit. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Sewon tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan pengaruhnya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

Faktor kedua yang memengaruhi Minat Melanjutkan Studi Bidang Akuntansi yaitu Pola Asuh Orang Tua. Pada proses tumbuh kembang anak, peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak memiliki posisi penting dalam pembentukan jati diri siswa tersebut. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengatur tentang hak dan kewajiban dari para orang tua peserta didik. Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan dasar pada anaknya terutama orang tua dari anak usia wajib belajar.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membentuk anak mereka

menjadi individu yang matang. Cara orang tua membentuk dan mendidik anak memiliki cara yang berbeda. Pola asuh adalah merupakan suatu bentuk (struktur), sistem dalam menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing anak kecil (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Pola asuh orang tua adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya (Sunarti, 2004). Thoah (1996:109), pola asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Yatim dan Irwanto (1991:96-97) berpendapat ada tiga cara yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya, yaitu 1) Pola Asuh Otoriter, 2) Pola Asuh Demokratis, dan 3) Pola Asuh Permisif. Pola asuh yang dikemukakan Agus Dariyo (2004), membagi bentuk pola asuh orang tua menjadi empat, yaitu: (1) Pola Asuh Otoriter (*parent oriented*), (2) Pola Asuh permisif (*children centered*), (3) Pola Asuh Demokratis dan (4) Pola Asuh Situasional. Diana Baumrind yang dikutip oleh Santrock (2011), mengatakan ada empat bentuk utama gaya pengasuhan, yaitu (1) Pola asuh otoriter (*authoritarian*

*parenting*), (2) Pola asuh otoritatif (*authoritative parenting*), (3) Pola asuh yang mengabaikan (*neglectful parenting*) dan (4) Pola asuh yang memanjakan (*indulgent parenting*).

Faktor yang memengaruhi pola asuh menurut Hurlock (1993) ada beberapa, yaitu 1) Pendidikan orang tua, 2) Kelas sosial, 3) Konsep tentang peran, 4) Kepribadian orang tua, 5) Kepribadian anak dan 6) Usia anak. Manurung (1995:53) mengungkapkan beberapa faktor yang memengaruhi dalam pola pengasuhan orang tua adalah (1) Latar belakang pola pengasuhan orang tua, (2) Tingkat pendidikan orang tua, (3) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua. Cara orang tua mendidik anak mereka pada umumnya dipengaruhi oleh karakter dari orang tua tersebut. Karakter orang tua dalam mengasuh dan mendidik siswa membuat pola asuh untuk masing-masing orang tua terhadap anak-anaknya juga berbeda. Perbedaan ini akan menghasilkan hasil yang berbeda pula untuk masing-masing siswa.

Perbedaan karakter dari masing-masing orang tua yang berakibat pada perbedaan pola asuh orang tua perlu mendapat perhatian dari banyak pihak karena hal ini membentuk karakter siswa dalam menentukan masa depan pendidikannya. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional juga mengatur hak dari setiap orang tua. Orang tua memiliki hak untuk berperan serta dalam pemilihan satuan pendidikan dan mendapatkan informasi yang terkait perkembangan pendidikan anaknya. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi dari seorang siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua.

Faktor ketiga yang memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi adalah Informasi Lapangan Kerja. Media sosial saat ini sudah banyak memberikan informasi mengenai lapangan kerja sesuai yang dibutuhkan. Internet semakin digunakan untuk tujuan mencari pekerjaan, setidaknya menurut bukti nonilmiah (Ioannides&Loury, 2004:1060). Informasi yang dibutuhkan tersedia tetapi kurang sosialisasi ke seluruh lapisan masyarakat. Pekerjaan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang sudah selesai menempuh jenjang pendidikan tertentu. Pekerjaan bisa diketahui oleh masyarakat yang membutuhkan jika ada informasi yang tersebar dengan baik dan lengkap. Dewa Ketut (1993:112) berpendapat bahwa “informasi pekerjaan atau karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan

aspek-aspek dunia kerja.” Munandir (1996:165) menyebutkan bahwa informasi pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu 1) Informasi Kuantitatif dan 2) Informasi Kualitatif.

Muri Yusuf (2002:60) mengatakan, informasi pekerjaan penting bagi siswa. Pemberian informasi tentang berbagai jenis pekerjaan, seperti nama pekerjaan, tingkat pendidikan yang dibutuhkan, ruang lingkup tugas yang ditawarkan, gaji yang diterima, pangkat tertinggi yang mungkin dapat dicapai di tiap pekerjaan adalah untuk menumbuhkan minat siswa pada suatu pekerjaan. Informasi pekerjaan yang realistis akan memuat informasi tentang pekerjaan yang lengkap dan akurat, dengan kelebihan dan kekurangan yang ditampilkan (Ramaseshan, 1997:194). Berdasarkan uraian di atas tentang Informasi Lapangan Kerja maka peneliti melakukan penelitian pada pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*, karena peneliti tidak perlu unsur sengaja memberi perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat serta menentukan alasan untuk status yang berlaku umum dan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan tehnik statistik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul. Penelitian dilaksanakan September 2017 – Maret 2018.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon mengadakan 2 jurusan yaitu jurusan MIPA dan IPS yang keduanya mendapatkan mata pelajaran Akuntansi. Pada jurusan IPS Ekonomi

Akuntansi sebagai mata pelajaran peminatan dan pada jurusan MIPA Ekonomi Akuntansi sebagai mata pelajaran lintas minat. Populasi penelitian ini berjumlah 193 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon.

Peneliti menggunakan sampel untuk penelitian ini. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal-hal yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), (Sugiyono, 2015). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa *simple random sampling* digunakan karena pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik sampling ini dapat digunakan jika populasi dianggap homogen. Jumlah sampel yang akan digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dan didapatkan sampel sebanyak 129 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

### **Data, Instrumen dan Tehnik Pengumpulan**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2013) menyebutkan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner digunakan untuk mengungkap data mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja. Penelitian ini menggunakan kuesioner jenis kuesioner tertutup dan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi.

Data pada penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dari masing-masing variabel adalah *Mean* (M), *Median* (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi

Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas, uji Linearitas, uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tiap

variabel berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis untuk uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov test (K-S)*. Data berdistribusi normal jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* (Imam Ghazali, 2011:164). Hasil uji normalitas data penelitian bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan uji F (Sutrisno Hadi, 2004) dan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, variabel Pola Asuh Orang Tua mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, dan variabel Informasi Lapangan Kerja mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Sutrisno Hadi (2004:257)

menyebutkan syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas  $< 0,600$ . Korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$  sebesar  $-0,011 < 0,600$ , korelasi  $X_1$  dengan  $X_3$  sebesar  $0,338 < 0,600$ , dan korelasi  $X_2$  dengan  $X_3$  sebesar  $0,167 < 0,600$ . Hasil data yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara ketiga variabel bebas pada penelitian ini

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan Uji *Park* (Imam Ghazali, 2011:141-142). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan rangkuman di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan Uji *Park* untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 0,427 dengan Signifikansi sebesar 0,734. Harga Signifikansi  $0,734 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ )

Model	Koefisien	Sig
Konstanta	37,859	0,000
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,330	0,001
$r_{x_1y}$	0,297	0,172
$r^2_{x_1y}$	0,088	0,001
$t_{hitung}$	3,499	1,979

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 hasil tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,297 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,172, koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,088 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,499 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,979. Hal ini berarti semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ )

Model	Koefisien	Sig
Konstanta	44,844	0,000
Pola Asuh Orang Tua	0,148	0,097
$r_{x_2y}$	0,147	0,172
$r^2_{x_2y}$	0,021	0,097
$t_{hitung}$	1,670	1,979

Hasil uji hipotesis yang kedua yaitu Tidak Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi ( $Y$ ) Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,147 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  0,172, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,021 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,670 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,979. Peneliti memiliki asumsi atas ditolaknya hipotesis kedua yaitu (1) peneliti meneliti bentuk pola asuh dari sudut pandang responden yang dalam hal ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon dan peneliti tidak benar-benar mengetahui bentuk pola asuh apakah yang digunakan oleh orang tua dari setiap responden dan (2) Responden dalam penelitian ini tidak hanya siswa di jurusan IPS tetapi juga melibatkan siswa jurusan IPA, sehingga dapat diasumsikan bahwa terjadi perbedaan cara pandang terkait mata pelajaran Akuntansi.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ )

Model	Koefisien	Sig
Konstanta	26,277	0,000
Pola Asuh Orang Tua	0,698	0,000
$r_{x_3y}$	0,589	0,172
$r^2_{x_3y}$	0,347	0,000
$t_{hitung}$	8,212	1,979

Hasil uji hipotesis ketiga Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,589, koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,347 dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,212 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,979. Hal ini berarti semakin bagus dan lengkap Informasi Lapangan Kerja, maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1, X_2, X_3 - Y$ )

Model	Koefisien	Sig
Konstanta	21,986	0,000
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi ( $X_1$ )	0,127	0,136
Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ )	0,058	0,428
Informasi Lapangan Kerja ( $X_3$ )	0,640	0,000
$R_{y(1,2,3)}$	0,601	0,172
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,361	0,000
$F_{hitung}$	23,519	2,677

Hasil uji hipotesis keempat yaitu Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,601, koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,361,  $F_{hitung}=23,519$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,677. Hal ini berarti semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, semakin Pola Asuh Orang Tua mendukung dan semakin bagus dan lengkap Informasi Lapangan Kerja maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,297 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,088. (2) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,147 dan

koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,021. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,589 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,347. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,601 dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,361

### **Saran**

Saran bagi sekolah agar lebih efektif lagi dalam proses pembelajaran atau meminimalisir terjadinya jam kosong baik pada mata pelajaran Akuntansi maupun pelajaran lainnya agar siswa bisa lebih memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik. Sekolah juga dapat memberikan dorongan dan pemberian stimulus yang baik bahwa Akuntansi tidak sulit dan tidak membosankan agar siswa lebih tertarik terhadap mata pelajaran maupun bidang Akuntansi.

Saran bagi pihak sekolah untuk dapat memberikan bimbingan pada siswa agar memiliki pandangan bahwa lulusan perguruan tinggi akan mudah mencari

pekerjaan. Sekolah melalui guru juga dapat memberikan pendampingan pada mata pelajaran Akuntansi agar memahami dengan benar setiap materi yang diberikan sehingga mendapat maksud yang sebenarnya bahwa mata Pelajaran Akuntansi merupakan perhitungan nyata yang akan terjadi dalam kehidupan di masa depan. Sekolah dapat mengadakan penyuluhan dengan mendatangkan ahli untuk membantu siswa agar memiliki kepercayaan diri lebih tinggi tentang kemampuan diri di dunia kerja setelah melanjutkan studi ke bidang Akuntansi.

Saran bagi pihak sekolah untuk dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa agar terjadi komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua sehingga perkembangan siswa diketahui oleh kedua belah pihak dan diharapkan orang tua mampu memberikan pola asuh yang sesuai dengan kondisi dan situasi dari siswa bersangkutan.

Saran bagi pihak sekolah untuk membantu dalam penyediaan informasi lapangan kerja yang akurat khususnya di bidang Akuntansi sebagai gambaran bagi siswa. Sekolah juga dapat meningkatkan himbuan pada siswa kelas XII untuk lebih aktif lagi mencari informasi lowongan kerja di bidang Akuntansi serta membantu siswa mengetahui prospek di masa depan dari Bidang Akuntansi agar

membantu dalam pengambilan keputusan proses pemilihan kelanjutan studi setelah SMA.

#### DAFTAR PUSTAKA

A Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Agus Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Bimo Walgito. (1990). *Pengantar Psikologi Umum Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset

\_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Chaplin, James P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Crow, Lester D and Alice. (1963). *An Outline of General Psychology*. New Jersey: Littlefield, Adam & Co.

Dewa Ketut Sukardi. (1983). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

\_\_\_\_\_. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ioannides, Yannis M & Loury, Linda Datcher. (2004). Job Information Networks, Neighborhood Effects, and Inequality. *Journal*

*of Economic Literature*, Vol. 42, No. 4. 1056-1093.

Irwanto, dkk. (1991). *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Manurung. (1995). *Manajemen Keluarga*. Bandung: Indonesia Publishing House.

Ramaseshan, B. (1997). Retail Employee Turnover : Effects of Realistic Job Information and Interviewer Affect. *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 4, No. 3. 193-199.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Eko Jaya.

Santrock, J.W. (2014). *Child Development Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (IKAPI).
- Tim Penyusun Pusat Kamus Pusat Bahasa Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Yatim D.I., dan Irwanto. (1991). *Kepribadian Keluarga dan Narkotika*. Jakarta: Arcan.